

**PENGARUH PENERAPAN METODE *ECLECTIC* TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI MTS AN-NUR
JAGASATRU CIREBON**

SKRIPSI



GILAN ILMAN HAVID

NIM: 59440947

**JURUSAN TADRIS IPS-FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON
2015 M / 1436 H**

**PENGARUH PENERAPAN METODE *ECLECTIC* TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI MTS AN-NUR
JAGASATRU CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

GILAN ILMAN HAVID

NIM: 59440947

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2015 M / 1436 H**

**PENGARUH PENERAPAN METODE *ECLECTIC* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI
MTS AN-NUR JAGASATRU CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Islam(S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu
Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Oleh :

**GILAN ILMAN HAVID
NIM : 59440947**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2015 M / 1436 H**

ABSTRAK

GILAN ILMAN HAVID, NIM 59440947, “Pengaruh Penerapan Metode *Eclectic* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di MTs AN-NUR Jagasatru Cirebon

Mutu Pendidikan merupakan salah satu masalah yang kompleks karena melibatkan berbagai komponen dan dimensi yang saling memiliki ketergantungan satu dengan yang lainnya, mencakup konteks Pendidikan dan proses yang terus berkembang. Dalam konteks Pendidikan di Sekolah, Secara umum dapat dinyatakan bahwa kunci Pendidikan Nasional terletak pada mutu Sekolah, dan kunci mutu Sekolah terletak pada mutu kegiatan Belajar Mengajar dengan berbagai macam metode pengajaran yang tepat guna, kemudian pada akhirnya diukur dari mutu hasil belajar yang dicapai siswa.

Tujuan penelitian ini yakni untuk memperoleh gambaran atau data tentang Penerapan Metode *Eclectic* dalam meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di MTs An-NUR Jagasatru Cirebon, Meneliti dan Menganalisa tentang Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah dengan menggunakan Metode *Eclectic* dan yang tidak Menggunakan Metode *Eclectic*

Peran Metode Pembelajaran sebagai faktor yang mempengaruhi Motivasi, dapat diamati dari lingkungan fisik dan lingkungan sosial yang mengitari siswa-siswi. Metode Pembelajaran juga menjadi pengaruh terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa

Jenis penelitian yang digunakan yakni jenis penelitian kuantitatif. Pengumpulan data yang digunakan yakni Tes wawancara mendalam, observasi Angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yakni Pendekatan Teoritis dan Empiris yaitu data Penelitian yang diperoleh langsung melalui objek Penelitian yaitu Siswa Kelas VIII C

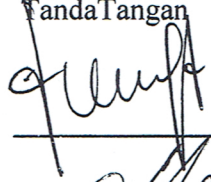

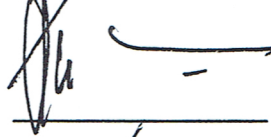
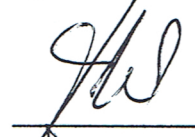
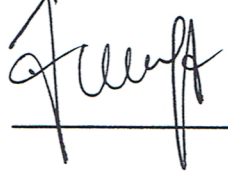
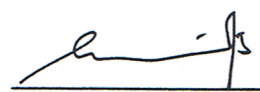
Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Metode *Eclectic* di kelas VIII C di MTs An-NUR Jagasatru Cirebon dikategorikan kuat dengan nilai rata-rata angket sebesar 47,62%. Adapun Motivasi Hasil Belajar Siswa di kelas VIII C MTs An-NUR Jagasatru Cirebon dikategorikan kuat dengan nilai rata-rata angket sebesar 58,73%. Hasil Penelitian uji hipotesis menunjukkan bahwa antara penerapan Metode *Eclectic* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa mempunyai pengaruh yang signifikan dan cukup kuat.

Kata Kunci : Penerapan Metode, *Eclectic*, dan Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

PENGESAHAN

Skripsi berjudul: **Pengaruh Penerapan Metode *Eclectic* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah di MTs An-Nur Jagasatru Cirebon** Oleh Gilan Ilman Havid, NIM 59440947 telah dimunaqasahkan pada hari Kamis, 5 Februari 2015 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

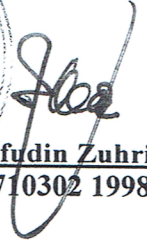
Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	TandaTangan
Ketua Jurusan Dr. Nuryana, M.Pd NIP. 19710611 199903 1 005	<u>20-02-2015</u>	
Sekretaris Jurusan Dr. Ratna Puspitasari, M.Pd NIP. 19721215 200501 2 004	<u>17-02-2015</u>	
Penguji I Dr. Aris Suherman, M.Pd NIP. 19710611 199903 1 005	<u>17-02-2015</u>	
Penguji II Dr. Ratna Puspitasari, M.Pd NIP. 19721215 200501 2 004	<u>17-02-2015</u>	
Pembimbing I Dr. Nuryana, M.Pd NIP. 19710611 199903 1 005	<u>20-02-2015</u>	
Pembimbing II Euis Puspitasari, S.E, M.Pd NIP.19810313 201101 2 008	<u>20-02-2015</u>	



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag
NIP. 19710302 199803 1 002

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu isu terpenting dalam bidang pendidikan adalah program peningkatan mutu pendidikan yang diukur dari prestasi hasil belajar siswa pada semua mata pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik. Program peningkatan mutu pendidikan perlu segera direalisasikan mengingat keadaan sekarang di negara kita menuntut tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu jalan untuk mewujudkan hal ini adalah melalui proses pendidikan yang mampu menentukan makna dan hakekat pendidikan itu sendiri, yaitu membangun manusia Indonesia seutuhnya dalam Undang-Undang Nomor 20, tahun 2004 tentang sistem pendidikan nasional, fungsi dan tujuan pendidikan dirumuskan sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional sebagaimana dinyatakan di atas, sudah tentu dibutuhkan berbagai perangkat yang dapat menghantarkan terwujudnya kualitas manusia Indonesia yang diharapkan. Salah satu perangkat tersebut adalah sekolah. Tuntutan dan jaminan mutu pendidikan merupakan gejala yang wajar dan memang selayaknya, karena penyelenggaraan pendidikan yang bermutu merupakan bagian dari akuntabilitas publik dimana setiap komponen dan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap pendidikan, baik orang tua, masyarakat, dunia kerja maupun pemerintah memiliki kepentingan terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.

Mutu pendidikan merupakan salah satu hal yang kompleks karena melibatkan berbagai komponen dan dimensi yang saling memiliki ketergantungan satu dengan yang lainnya, mencakup konteks pendidikan dan proses yang terus berkembang. Dalam konteks pendidikan di sekolah, secara umum dapat dinyatakan bahwa kunci mutu pendidikan nasional terletak pada mutu sekolah dan kunci mutu sekolah terletak pada mutu kegiatan belajar mengajar dengan berbagai macam metode pengajaran yang tepat guna, kemudian pada akhirnya diukur dari mutu hasil belajar yang dicapai siswa.

Proses kegiatan belajar mengajar, berhasil tidaknya pencapaian tujuan banyak dipengaruhi oleh bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa. Oleh sebab itu, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Suatu pembelajaran pada dasarnya tidak hanya mempelajari tentang konsep, teori dan fakta tetapi juga aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian materi pembelajaran tidak hanya tersusun atas hal-hal sederhana yang bersifat hafalan dan pemahaman semata, tetapi tersusun atas analisis dan aplikasi.

Gagne. 1997 *dalam* Komalasari (2009: 3) mendefinisikan belajar sebagai suatu proses perubahan tingkah laku yang meliputi perubahan kecenderungan manusia seperti sikap, minat atau nilai dan perubahan kemampuannya yakni peningkatan kemampuan untuk melakukan berbagai jenis *performance* (kinerja). Menurut Mulyasa (2004: 189) belajar pada hakekatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan individu untuk memenuhi kebutuhannya. Setiap kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik akan menghasilkan perubahan dalam dirinya.

Perubahan yang terjadi melalui belajar tidak hanya mencakup pengetahuan, tetapi juga keterampilan untuk hidup (*life skill*) bermasyarakat meliputi keterampilan berpikir dan keterampilan sosial, juga yang tidak kalah penting adalah nilai dan sikap.

Banyak kritik yang ditujukan pada cara guru mengajar yang terlalu menekankan pada penguasaan sejumlah informasi atau konsep belaka. Penumpukan atau konsep pada siswa dapat saja kurang bermanfaat bahkan

tidak bermanfaat sama sekali jika hal tersebut hanya dikomunikasikan oleh guru kepada siswa melalui satu arah seperti menuang air ke dalam sebuah gelas. Tidak dapat disangkal, bahwa konsep merupakan suatu hal yang sangat penting. Pentingnya pemahaman konsep dalam proses belajar mengajar sangat mempengaruhi sikap, keputusan dan cara-cara memecahkan masalah (Trianto, 2011: 6).

Berdasarkan studi awal yang di lakukan di MTs AN-NUR Jagasatru Kota Cirebon diketahui bahwa guru telah menerapkan Metode *Eclectic* dalam Pembelajaran Sejarah namun demikian dalam kenyataan di lapangan bahwa siswa hanya menghafal konsep dan kurang mampu menggunakan konsep tersebut dikarenakan metode pembelajaran di Sekolah masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab oleh karena itu sebagian siswa disinyalir jenuh dalam belajar dan prestasi belajar Siswa masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) sebesar 70.

Atas dasar uraian tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih mendalam tentang pembelajaran mata pelajaran sejarah dengan menggunakan metode *Eclectic* sehingga skripsi ini diberi judul **“Pengaruh Penerapan Metode *Eclectic* Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah di MTs An-Nur Jagasatru Cirebon”**.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam skripsi ini adalah model pembelajaran mata pelajaran Sejarah dengan menerapkan metode *Eclectic* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII MTs An-Nur Jagasatru Cirebon.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif yang diambil dari sejumlah sumber yang relevan dan *empiric*, yaitu menggunakan studi lapangan terkait.

2. Batasan Masalah

Model pembelajaran dalam penelitian ini adalah model pembelajaran dengan menggunakan metode *Eclectic* yaitu suatu metode atau cara untuk menyajikan pelajaran dengan memotivasi siswa untuk menceritakan kembali materi pelajaran Sejarah yang telah diajarkan kepada siswa sehingga dalam proses pembelajaran tercakup tiga aspek penting, yaitu aspek kognitif, afektik dan psikomotor. Dengan kata lain, hasil belajar akan menampakkan perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

3. Pertanyaan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas dan untuk memfokuskan masalah yang akan dibahas, maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan metode *Eclectic* dalam mata pelajaran Sejarah pada siswa di MTs An-Nur Jagasatru Cirebon?
- b. Bagaimana motivasi belajar siswa pada pembelajaran Sejarah dengan menggunakan metode *Eclectic*?
- c. Seberapa besar pengaruh penerapan metode *Eclectic* Terhadap motivasi belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran atau data tentang:

- a. Penerapan metode *Eclectic* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di MTs An-Nur Jagasatru Cirebon.
- b. Motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah dengan menggunakan metode *Eclectic*.
- c. Seberapa besar pengaruh penerapan metode *Eclectic* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas keilmuan yang diperoleh oleh peneliti selama masa kuliah di IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan mampu mengaplikasikan metode *Eclectic* dalam pengajaran mata pelajaran sejarah di MTs An-Nur Jagasatru Cirebon.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa dalam mempelajari sejarah yang merupakan bagian dari sisi kehidupan bangsa-bangsa di dunia ini, di samping untuk mengaktifkan siswa di dalam kelas, serta dapat mengembangkan daya kreatifitas yang lebih baik sehingga prestasi hasil belajarnya menjadi baik pula.

3. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi baru dalam proses belajar mengajar sehingga profesionalisme guru akan lebih meningkat dari sebelumnya.

4. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi yang bermanfaat sebagai bahan referensi di perpustakaan dan dunia pendidikan.

E. Kerangka Berfikir

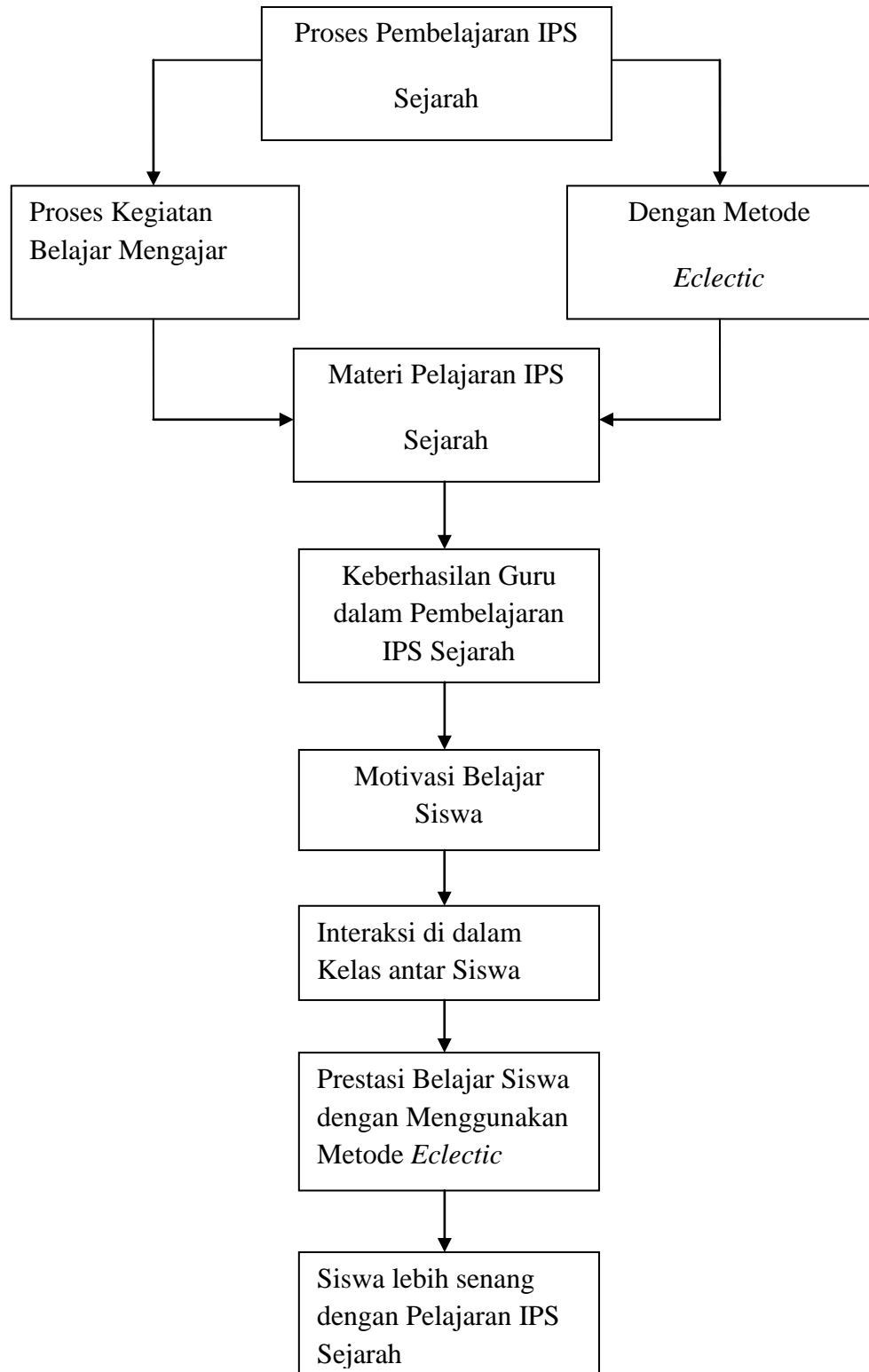
Guru merupakan tenaga profesional yang sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berpengaruh dalam membantu perkembangan peserta secara optimal. Dua kegiatan utama yang harus dilaksanakan oleh guru secara profesional agar tujuan pembelajaran tercapai adalah kegiatan mengajar dan kegiatan mengelola kelas.

Di dalam kelas tersebut segala aspek pendidikan dan pengajaran bertemu dan berproses. Guru dengan segala kemampuannya, siswa dengan segala latar belakang dan sifat-sifat individualnya, kurikulum dengan segala

komponennya, dan materi serta pelajaran dengan segala pokok bahasannya dan metodenya bertemu serta berinteraksi di dalam kelas. Oleh sebab itu guru harus memiliki, memahami dan terampil dalam menggunakan berbagai macam metode pembelajaran, meskipun tidak semua jenis metode pembelajaran yang dimiliki dan dipahami oleh guru dapat dipergunakan secara bersamaan atau sekaligus. Dalam hal ini metode *Eclectic* sangat berpengaruh dalam pengelolaan pembelajaran untuk semua jenis mata pelajaran (IPS dan IPA) karena metode *Eclectic* adalah metode pilihan dan gabungan dari dua metode atau lebih.

Dari anggapan dasar tersebut di atas, maka yang menjadi titik tolak kerangka pemikiran dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Guru memiliki pengaruh yang sangat penting dalam mengelola dan meningkatkan prestasi hasil belajar
2. Prestasi hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui pengoptimalan penggunaan metode pembelajaran yang relevan dengan materi ajar yang diajarkan oleh guru. Dalam hal ini metode *Eclectic* sebagai metode gabungan dari dua atau lebih metode pembelajaran sangatlah tepat digunakan dalam proses belajar mengajar.
3. Keberhasilan guru dalam menggunakan metode *Eclectic* banyak bergantung pada sejauh mana guru menguasai jenis-jenis metode yang sudah ada, mampu memilihnya dan menggabungkannya dengan metode *Eclectic*



Bagan 1.1 Kerangka Berfikir

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan penuntun kearah penilaian untuk mengetahui permasalahan yang harus dicari pemecahannya. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 71): “Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.” Hipotesis penelitian yang penulis ajukan adalah “ada pengaruh yang signifikan antara penerapan metode *Eclectic* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa MTs An- Nur Jagasatru Cirebon.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode *Eclectic* terhadap motivasi belajar siswa MTs An- Nur Jagasatru Cirebon.

Ho : Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode *Eclectic* terhadap motivasi belajar siswa MTs An- Nur Jagasatru Cirebon.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penerapan metode *Eclectic* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di MTs An- Nur Jagasatru Cirebon, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Eclectic* dalam pembelajaran sejarah di kelas VIII MTs An- Nur Jagasatru Cirebon, berdasarkan hasil penyebaran angket kepada responden diperoleh jawaban rata-rata angket 47,62%. Angka ini termasuk ke dalam kategori kuat. Artinya, siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran sejarah dengan menggunakan metode *Eclectic* yang diajarkan oleh guru. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan persentase skor tersebut di atas.
2. Motivasi belajar siswa di kelas VIII MTs An- Nur Jagasatru Cirebon hasil penyebaran angket kepada responden diperoleh jawaban rata-rata angket sebesar 58,73%. Angka ini termasuk ke dalam kategori kuat. Artinya, hal ini menggambarkan bahwa siswa di kelas VIII MTs An- Nur Jagasatru Cirebon yang sebagian besar ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran sejarah dengan menggunakan metode *Eclectic* mempunyai motivasi dan hasil belajar yang sama kuat. Hal tersebut menunjukkan ada hubungan yang saling tegak lurus, artinya apabila ada peningkatan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran sejarah dengan menggunakan metode *Eclectic* dipastikan motivasi belajar siswa akan meningkat. Berdasarkan pada uji hipotesis, pengaruh penerapan metode *Eclectic* dalam pembelajaran sejarah diperoleh nilai t_{hitung} yang mencapai 4,65, nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang hanya sebesar 2,00. Sehingga keputusan dari uji hipotesis ini adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti, terdapat pengaruh yang signifikan dan cukup kuat antara penerapan metode *Eclectic*

motivasi dan hasil belajar siswa di kelas VIII MTs An- Nur Jagasatru Cirebon.

B. Saran

1. Disarankan kepada guru untuk menggunakan berbagai metode pengajaran dalam proses belajar mengajar yang sesuai dengan bahan ajar yang akan diajarkan kepada siswa. Diantara dari berbagai macam metode pengajaran adalah metode *Eclectic* yaitu gabungan dari dua atau lebih metode yang dipilih oleh guru dan disesuaikan dengan kondisi siswa, lingkungan sekolah serta sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah. Dengan metode *Eclectic* ini diharapkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran baik mata pelajaran eksak.
2. Disarankan kepada siswa, khususnya siswa An-Nur Jagasatru Kota Cirebon untuk tidak meremehkan mata pelajaran IPS, terutama mata pelajaran sejarah karena dengan mempelajari sejarah, wawasan keilmuan seseorang tentang budaya, politik, hukum, ekonomi dan lain-lain akan bertambah. Kebanyakan siswa sekarang ini kurang memiliki perhatian terhadap mata pelajaran sejarah. Mereka berasumsi bahwa pengetahuan sejarah tidak akan diterapkan dalam kehidupan mereka di masyarakat. Padahal tidak demikian halnya. Bagaimana mungkin seseorang akan menghargai pahlawan-pahlawan bangsanya jika ia tidak mengenal pahlawan-pahlawan bangsanya itu serta perjuangan mereka dalam mengusir para penjajahnya?
3. Disarankan kepada kepala sekolah untuk memasang gambar para pahlawan pejuang kemerdekaan di dinding dalam kelas dengan diberikan sedikit penjelasan tentang sikap patriotisme. Hal ini dimaksudkan agar siswa benar-benar mengenal dan mencintai para pahlawan yang telah gugur dan dapat mentauladani sikap patriotism para pahlawan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- . 2011. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Bahrudin dan Wahyuni. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta : Ar- Ruzz Media Group
- Djamarah, Syaiful B dan Zain Aswan. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2004. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV. Pustaka Setia
- Irianto, Agus. 2010. *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*. Jakarta : Kencana
- Komalasari, Kokom. 2009. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Refika Aditama
- Purwanto, Ngalim. 2010. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Surabaya : Kencana Prenada Media Group
- Rosalin, Elin. 2008. *Bagaimana Menjadi Guru Inspiratif?*. Bandung : PT. Karsa Mandiri Persada
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- . 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudjana. 2000. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Falah Production

- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- . 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta
- S, Nasution. 1984. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta : PT. Bina Aksara
- Trianto. 2009. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Usman, H. 2009. *Pengantar Statistika*. Yogyakarta : PT Bumi Aksara
- Yamin, Martinis. 2007. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Gaung Zuchdi, D. 2008. *Humanisasi Pendidikan*. Yogyakarta : PT. Bumi Aksara